

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam perjalanan dunia pendidikan di Indonesia ada suatu fenomena yang cukup menarik untuk direnungkan, yaitu terabaikannya perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar. Padahal perpustakaan merupakan salah satu *icon* utama dunia pendidikan dalam rangka melaksanakan amanah Pembukaan UUD 1945, yaitu ikut mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu Unesco juga pernah merekomendasikan bahwa pendidikan untuk semua (*education for all*) akan lebih berhasil, jika dilengkapi oleh perpustakaan.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu prasarana pendidikan yang tidak langsung digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Setiap sekolah memiliki visi dan misi pendidikan yang harus dicapai melalui prasarana perpustakaan. Perpustakaan sekolah membekali siswa dengan keterampilan belajar seumur hidup (*life long learning education*) dan membangun imajinasi, mempersiapkan siswa agar bisa menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah yang memenuhi standar nasional wajib diselenggarakan seperti tertuang dalam UU No. 43 tahun 2007 bagian ketiga Pasal 23 ayat 1 bahwa setiap satuan pendidikan wajib menyelenggarakan perpustakaan, untuk memenuhi standar nasional pendidikan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005.

Perpustakaan sekolah menyimpan informasi yang menunjang guru untuk lebih kreatif dalam melakukan tugas mengajar dan siswa lebih termotivasi terlebih mampu mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi, sehingga informasi tersebut dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan yang mereka inginkan. Bahkan perpustakaan sekolah dapat mempengaruhi prestasi siswa yang bersangkutan, seperti dikemukakan dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Bambang (2008) tentang pengaruh perpustakaan sekolah terhadap proses belajar menyebutkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh sebesar 52,72% terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. Terkait dengan itu juga dinyatakan oleh hasil

penelitian Dwi Maryani, pada tahun (2009), yang menyatakan adanya pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah, cara belajar dan kemampuan awal siswa dengan prestasi belajar fisika siswa kelas XI IPA MAN Yogyakarta III sangat berpengaruh sampai tingkat 59,448%. Dari penelitian di atas diketahui bahwa prasarana perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di atas lima puluh persen (Maryani, 2009).

Keberadaan perpustakaan sekolah di lingkungan sekolah masih kurang mendapat perhatian. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya pertumbuhan perpustakaan pada lembaga pendidikan, khususnya pada tingkat Pendidikan Menengah dan Pendidikan Dasar. Dari 175.268 unit sekolah diseluruh Indonesia, baru 12.620 sekolah yang memiliki perpustakaan. Untuk SD baru 5 % yang mempunyai perpustakaan sekolah, SMP sekitar 42% dan SMU sekitar 68% (Suara Merdeka, Rabu 9 Juni 2004). Kondisi ini menyiratkan bahwa perhatian penentu kebijakan di lingkungan sekolah belum memprioritaskan perpustakaan sekolah sebagai program sekolah yang perlu diperhatikan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Dari fenomena diatas peneliti merasakan adanya sebuah kesenjangan, bahwa pemerintah sudah memberikan payung hukum yang demikian kuat agar setiap sekolah menyelenggarakan perpustakaan sesuai dengan standar minimal perpustakaan pada kenyataannya masih banyak sekolah yang tidak memiliki perpustakaan, walaupun perpustakaan itu diselenggarakan oleh sekolah belum dikelola sesuai standar yang telah diatur pada peraturan dan Undang-undang perpustakaan.

Kenyataan terjadi pada SMKN di Kabupaten Tangerang seperti telah diungkapkan oleh Ibu Erna selaku pengawas SMKN Kabupaten Tangerang pada kesempatan kunjungan dinas, beliau mengatakan bahwa dari jumlah 8 SMKN di Kabupaten Tangerang diperkirakan hanya beberapa SMKN yang menyelenggarakan perpustakaan.

Berangkat dari permasalahan yang ada maka peneliti ingin menganalisis lebih mendalam penyebab kepala sekolah tidak menyelenggarakan perpustakaan sekolah.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis merumuskan permasalahan pada:

1. Bagaimanakah pendapat kepala sekolah terhadap perpustakaan sekolah di SMKN Kabupaten Tangerang.
2. Bagaimanakah pendapat komite sekolah terhadap perpustakaan sekolah di SMKN Kabupaten Tangerang.

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pendapat kepala sekolah terhadap perpustakaan sekolah pada SMKN di Kabupaten Tangerang.
2. Untuk menganalisis pendapat komite sekolah terhadap perpustakaan sekolah pada SMKN di Kabupaten Tangerang.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu perpustakaan bagi kepala sekolah dan komite sekolah dalam upaya pengembangan perpustakaan sekolah.
2. Penelitian ini diharapkan sebagai referensi bagi kepala sekolah dan komite sekolah untuk memprioritaskan sarana prasarana perpustakaan sekolah yang mendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan.